

## **Impression management MC Wedding di mc.bdg Bandung**

### **Impression Management of MC Wedding at mc.bdg Bandung**

<sup>1</sup>Maretha Jodya Utami, <sup>2</sup>Dadan Mulyana

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>marethajou@yahoo.com, <sup>2</sup>dadanmulyana@unisba.ac.id*

**Abstract.** MC (Master of Ceremony) is the person who will lead an event regularly and neatly. MC who have a diverse image in the eyes of the people, as in the eyes of teenagers, housewives, workers, and traders. They will suppose that an MC is a cheerful, neat and relaxed person. The dramaturgy of life of MC has a purpose in research that is to know the front stage and backstage in the life of an MC. Research using qualitative research methodology with dramaturgy study approach, as for data collection technique that is interview, observation, documentation and literature study. Dramaturgy of an MC in facing their life which is divided into two sides, the front stage and backstage are different, where the front stage performs consisting of impression, facing the audience in an event, preparedness and appearance. The backstage that becomes real life is comprised of roles, the activities outside of working as an MC, side job and appearance.

**Keywords:** Dramaturgy, Social Interaction, Social Role, Front Stage, Backstage.

**Abstrak.** MC (master of ceremony) adalah seorang yang akan memimpin suatu acara secara teratur dan rapi. Seorang MC tentunya memiliki image yang beragam di mata masyarakat, seperti halnya di mata para remaja, ibu rumah tangga, pekerja, dan pedagang. Mereka akan beranggapan bahwa seorang MC adalah orang yang ceria, rapih dan santai. Dramaturgi kehidupan seorang MC (master of ceremony) memiliki tujuan dalam penelitian yaitu diantaranya untuk mengetahui panggung depan dan panggung belakang dalam kehidupan seorang MC. Penelitian yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan studi dramaturgi, adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Dramaturgi seorang MC dalam menghadapi kehidupannya yang terbagi menjadi dua sisi yaitu panggung depan dan panggung belakang memang beda adanya, dimana panggung depan menampilkan performance yang terdiri dari kesan, tindakan dalam menghadapi tamu dalam sebuah acara, kesiapsiagaan dan penampilan. Adapun panggung belakang yang menjadi dikehidupan sebenarnya ialah terdiri dari peran, kegiatan di luar jam kerja sebagai seorang MC, pekerjaan sampingan dan penampilan.

**Kata Kunci :** Dramaturgi, Interaksi Sosial, Peran Sosial, Panggung Depan, Panggung Belakang.

#### **A. Pendahuluan**

Pekerjaan menjadi seorang MC yakni berarti memandu keseluruhan acara namun dalam penelitian kali ini, MC di spesifikasikan sesuai dengan bidang yang ia ambil, yakni sebagai MC acara Pernikahan. Seorang MC dalam melaksanakan tugas di lapangan tentu saja akan bertemu dengan orang-orang yang berbeda, klien yang berbeda, dan rangkaian acara yang beragam. di sini MC berusaha untuk menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat yang hadir supaya mereka dapat menikmati acara yang tengah berlangsung hingga selesai dan klien puas menerima hasil tersebut. Adapun mengatasi kebosanan tamu yang datang yang akhirnya bisa saja menimbulkan kebuyaran terhadap konsentrasi hingga kericuhan acara. Kasus-kasus ini mampu menimbulkan permasalahan pada masyarakat yang mengalami emosi karena ketidaksetujuan akan keputusan yang dilakukan oleh seorang MC yang memandu acara tersebut, mereka akan sangat marah bahkan tidak menyukai MC dengan sangat tidak wajar, seperti mengeluarkan kata-kata kasar langsung dihadapan MC atau bahkan menghancurkan suasana acara tersebut sehingga acara tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya. Orang-orang seperti inilah yang membuat seorang MC harus ekstra mengeluarkan tenaga dalam menghadapinya, dengan bertemu mereka MC akan

sangat tegas sesuai dengan ketentuan serta batas sewajarnya.

Belakangan ini banyak sekali kejadian yang tidak terlepas dari kegiatan mengelola kesan atau sering dibidang dengan kata pencitraan. Tentu adanya proses pencitraan baik individu maupun kelompok dan perusahaan adalah untuk kepentingan mereka masing-masing di kemudian hari, karena melalui pencitraan masyarakat luas terbatas dengan pemberitaan yang kita miliki dan lebih banyak unsur positifnya. Proses pencitraan ada pada dua bagian yakni panggung depan dan panggung belakang, dimana panggung depan memperlihatkan suatu peran atau interaksi secara langsung dengan khalayak luas, maka dari itu disinilah interpretasi tercipta, sedangkan panggung belakang lebih menitik beratkan kepada siapakah sosok sebenarnya dan peran yang sesungguhnya dimiliki oleh seseorang tersebut, disini para aktor mempersiapkan diri, bersantai atau berlatih. Fenomena ini berkaitan dengan dua jenis komunikasi sekaligus, yakni verbal dan non verbal. Komunikasi ketika dibangun akan terdapat sebuah pesan di mana pada pesan verbal dan nonverbal yang memungkinkan seseorang hidup dalam dua panggung kehidupan. Di mana pesan verbal merupakan komunikasi langsung dengan lingkungan sekitar sedangkan pesan nonverbal merupakan komunikasi dengan cara lain seperti gerak tubuh, ekspresi muka. Perilaku merupakan salah satu kajian dramaturgis dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Dramaturgi adalah suatu pendekatan yang lahir dari pengembangan Teori Interaksionisme Simbolik, karena melakukan interaksi secara simbolis baik mimik wajah, gestur tubuh dan intonasi dalam berbicara.

Bertitik tolak dari kenyataan tersebut, maka penting dilakukan penelitian untuk melihat gambaran mengenai perilaku yang ditampilkan. Atau dengan kata lain, pengelolaan kesan pada *front stage* dan *back stage* oleh seorang MC yang berada di acara pernikahan mengingat pernikahan adalah suatu simbol sakral di kehidupan setiap manusia.

Berbagai manfaat dapat diperoleh dari kajian ini. Itulah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut, karena seorang MC seperti halnya melakukan peran yang sama walaupun dengan lingkungan berbeda serta kondisi yang berbeda tentu saja memiliki perbedaan secara menyeluruh namun tetap dalam kondisi profesional, dengan berbagai kendala yang dirasakan oleh MC tersebut mengenai kaitannya pekerjaan maupun dengan kehidupannya bersama keluarga serta pertemanan.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang situasi yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut "*Impression Management MC Wedding di mc.bdg Bandung*". Selanjutnya, pertanyaan besar dalam rumusan permasalahan ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana panggung depan (*front stage*) yaitu lingkungan profesi seorang MC *Wedding* di mc.bdg Bandung?
2. Bagaimana panggung belakang (*back stage*) yaitu lingkungan keluarga seorang MC *Wedding* di mc.bdg Bandung?

### **Kajian Pustaka**

Penelitian ini bertitiktolak dari teori dramaturgi milik Erving Goffman yang menganggap bahwa setiap manusia memiliki peran dan melakukan sandiwara. Seorang MC (*Master of Ceremony*) atau Pembawa Acara pasti melakukan serangkaian interaksi, adapun interaksi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah melalui teori interaksi simbolik. Teori interaksi simbolik ialah mengasumsikan bahwa orang-

orang berkomunikasi melalui masyarakat yang menciptakan dan menggunakan simbol-simbol, termasuk bahasa orang-orang mengasumsikan peran-peran berdasarkan simbol-simbol yang ditafsirkan ke dalam kelompok mereka dan interaksi melalui peran. Teori interaksi simbolik ini diturunkan serta didukung oleh beberapa teori lainnya yaitu seperti teori dramaturgi dan peran sosial. Seorang MC dalam melaksanakan tugasnya di sebuah acara atau bahkan di ketika bertemu dengan masyarakat dan klien yang beragam serta kendala-kendala yang harus segera diselesaikan atau dicari pemecahannya secara cepat dengan keadaan seperti itu seorang MC harus mampu mempersiapkan diri dan memutar fikiran untuk mencari jalan keluar dalam melaksanakan tugasnya tersebut, adapun dalam lingkungan keluarga yang dirasakan oleh seorang MC setelah pulang kerja yaitu dengan bertemu keluarga, sanak keluarga lainnya atau bahkan teman-teman, tetangga sekitar dan di tempat kerja lainnya ketika bertemu dengan rekan kerja yang tentunya melaksanakan komunikasi yang di mana berbeda setiap harinya.

Sesuai dengan teori ini, adapun pengertian dari peran sosial yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan status sosialnya, jika dikaitkan dengan interaksi simbolik dimana peran sosial adalah peran yang menggambarkan interaksi oleh orang-orang yang memiliki peranannya masing-masing dengan harapan membentuk pemahaman bersama yang menuntun untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Peran yang diterima selalu berbeda-beda di setiap tempat serta kondisi yang sedang dihadapinya, seperti di lingkungan rumah, sedang berkumpul dengan teman-teman sejawat serta di lingkungan pekerjaan lainnya seperti di radio dan pada saat menjadi seorang penyanyi. Peran yang dihasilkan oleh seorang MC terjadi karena kegiatan yang dilakukannya terhadap lingkungan itu sendiri, bagaimana komunikasi, tingkah laku, interaksi simbolik yang dilakukan MC tersebut.

Teori Dramaturgi adalah sandiwara kehidupan yang disajikan manusia. Goffman menyebutkan ada dua peran dalam teori ini, yaitu sebagai bagian depan (*front*) dan bagian belakang (*back*). *Front* mencakup, *setting*, *personal front* (penampilan diri), *expressive equipment* (peralatan untuk mengekspresikan diri) sedangkan bagian belakang adalah *the self* yaitu semua bagian yang tersembunyi untuk melengkapi keberhasilan akting atau penampilan diri yang ada pada *front*. Teori dramaturgi yang terjadi terhadap seorang MC ialah terdapat dua panggung yaitu panggung depan seperti di sebuah acara sedangkan panggung belakang seperti halnya di rumah serta di lingkungan pertemanan. Kedua panggung ini mampu menggambarkan perbedaan yang dialami oleh MC dengan keragaman yang terjadi di setiap harinya, kasus-kasus yang harus ditangani dengan begitu giatnya serta bertemu dengan ragam masyarakat yang berbeda-beda, adapun seorang MC harus mampu membagi waktu terhadap keluarga serta kegiatan lainnya di luar jam kerja bersama sanak keluarga lainnya, teman-teman sejawat atau bahkan tetangga sekitar dengan baik dan membagi waktu untuk pekerjaan lainnya.

Dengan begitu teori-teori interaksional simbolik yang didukung oleh teori dramaturgi yang di mana teori dramaturgi inipun tak terlepas dari dukungan teori peran sosial, yang di mana semua ini saling berhubungan dan berkesinambungan untuk menyempurnakan sebuah penelitian dramaturgi.

## **B. Metode dan Sasaran Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan literatur dan subjektifitas dari peneliti sebagai pengembangan

pemikiran, sehingga tidak ada batasan yang jelas antara peneliti dengan objek yang diteliti. Setiap kejadian dalam metodologi kualitatif merupakan sesuatu yang unik dan berbeda antara satu dengan yang lain karena perbedaan konteks.

Guna memudahkan pengambilan data, dalam penelitian ini ditentukan subjek penelitian sesuai dengan tema, latar belakang dan judul yang sudah dijabarkan sebelumnya. Subjek nya adalah MC Wedding dari mc.dg Bandung. Data sekunder adalah wawancara melalui informan lainnya yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti secara mendalam mengenai profil seseorang dengan peran yang dimilikinya baik di panggung depan dan panggung belakang guna mengetahui secara detail keseharian yang dilakukan oleh aktor yang mendalami peran tersebut di kehidupannya sehari-hari.

## Temuan Penelitian

### 1. Data Key Informan dan Informan Pendukung

Seperti terlihat pada Tabel 1, yang memperlihatkan data menyeluruh dari *key informan* dan informan pendukung, maka terlihat bahwa informan pendukung dari Ali berjumlah 4 orang yang diantaranya adalah orang-orang terdekat beliau.

**Tabel 1.** Data Key Informan dan Informan Pendukung

No	Nama Narasumber	Keterangan	Pekerjaan	Waktu dan Tempat Wawancara
1	Ali Aulia	Seorang MC <i>Wedding</i>	MC <i>Wedding</i> di mc.bdg Bandung	Sabtu, 12 Mei 2018, 19:00WIB
2	Bayu	Rekan kerja	Seorang MC	Rabu, 25 April 2018 11.00 WIB
3	Abah Uci	Ayah dari Ali	Tidak bekerja	Minggu, 13 Mei 2018, 19:00WIB
4	Mamay Sumantri	Mertua dari Ali, Mantan Presenter	Berwirausaha	Minggu, 13 Mei 2018, 20:00WIB
5	Adi	Rekan terdekat	Drummer, Manager	Sabtu, 12 Mei 2018, 21:00WIB

			Band	
--	--	--	------	--

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

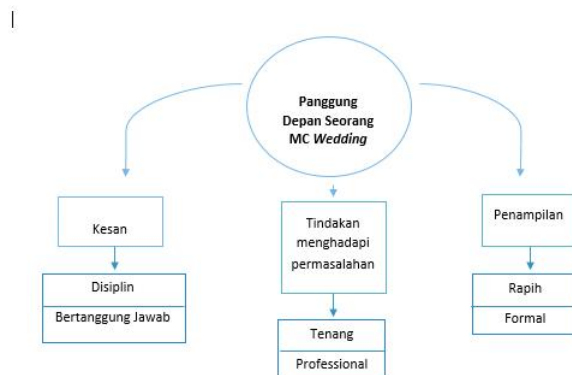
Temuan-temuan penelitian memperlihatkan bahwa di lingkungan keseharian seorang MC wedding, seorang MC memiliki peran yang aktif di hadapan publik, oleh karena itu melalui peran yang ia mainkan akan menimbulkan interpretasi yang hadir dalam benak masyarakat dan orang-orang disekitarnya.

**Panggung Depan (*Front Stage*) yaitu Lingkungan Profesi Seorang MC *Wedding* di mc.bdg Bandung**

Melalui tabel 2 berikut, dapat diketahui hasil dari temuan penelitian yang memperlihatkan kesan tentang Ale ketika ia sedang menjalankan perannya menjadi seorang MC Wedding.

**Tabel 2.** Data Lapangan Panggung Depan (*Front Stage*) Lingkungan Profesi Seorang MC Wedding di mc.bdg Bandung

Keterangan informan	Kredibilitas	Tindakan ketika menghadapi permasalahan	Penampilan
Pak Ali Aulia (Seorang MC Wedding)	Memberi yang terbaik	Profesional	-Ramah -Formal
Pak Adi (Rekan terdekat informan)	-Bertanggung jawab -Disiplin -Tidak bertele- tele	-Profesional -Berterus terang	- Pembawaan yang Santai -Rapih
Pak Bayu (Rekan Kerja Pak Ali dan komunitas)	-Seorang yang dapat diandalkan -Berpotensi -Disiplin	Tenang	-Rapih -Bersih



**Gambar 1.** Model Panggung Depan Seorang MC *Wedding*

Sumber: diolah dari hasil penelitian

Dilihat dari model diatas, yang merupakan hasil data dari lapangan melalui wawancara ditemukan berbagai kesan yang merepresentasikan seorang Ale ketika ia sedang menjalani profesinya sebagai seorang MC *Wedding*. Ditemukan kesan, tindakan mengatasi permasalahan dan penampilan yang mencerminkan bahwa ia adalah seorang MC *Wedding*.

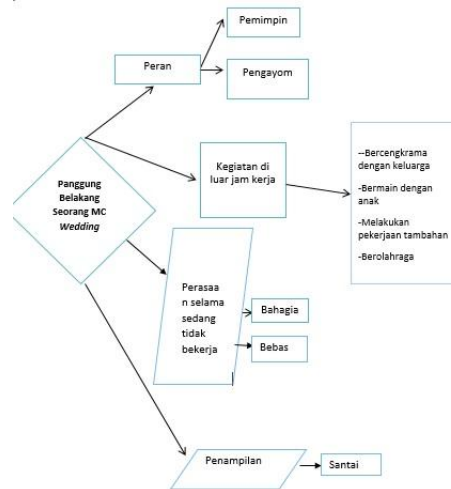
### **Panggung Belakang (*Back Stage*) Seorang MC di mc.bdg Bandung yaitu Lingkungan keluarga Seorang MC *Wedding* di mc.bdg Bandung**

Melalui tabel 2 berikut, dapat diketahui hasil dari temuan penelitian yang memperlihatkan kesan tentang Ale ketika ia sedang menjalankan peran kesehariannya di lingkungan keluarga.

**Tabel 3.** Data Lapangan Panggung Belakang (*Back Stage*) Seorang MC di mc.bdg Bandung yaitu Lingkungan keluarga Seorang MC *Wedding* di mc.bdg Bandung

Keterangan informan	Peran	Kegiatan di luar jam kerja	Perasaan selama tidak sedang bekerja	Penampilan
Ali Aulia (Seorang MC <i>Wedding</i> )	Pemimpin	-Bercengkrama dengan keluarga  -Menjadi backing vocal di homeband program acara TV  -Host Radio  -Bermain futsal	-Santai  -Bebas	-Berkomunikasi selayaknya  -Tidak harus berpakaian formal  -Bebas
Abah Uci (Keluarga)	-Ramah  -Atraktif	-Bermain bersama anak  -Kumpul bercerita dengan keluarga	-Bahagia  -Relax	Santai

Mamay Sumantri  (Presenter TVRI, Keluarga)	-Disiplin  -Mengayomi	Berkumpul bersama	Senang	Biasa saja
--	-----------------------------	-------------------	--------	------------



**Gambar 2.** Model Panggung Belakang Seorang MC *Wedding*

Dilihat dari model diatas, yang merupakan hasil data dari lapangan melalui wawancara ditemukan berbagai kesan yang merepresentasikan seorang Ale ketika ia sedang menjalani profesinya sebagai seorang Ayah, seorang pemimpin di komunitasnya, dan seorang dengan kepribadiannya yang bebas.

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “*Impression Management MC Wedding di mc.bdg Bandung*” dengan satu *key informan* serta 4 informan pendukung yang berhasil diwawancarai, diperoleh hasil penelitian yang telah dianalisis serta pembahasan mendalam yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Panggung Depan yang dialami oleh seorang MC *Wedding* yaitu Ali Aulia memiliki pertunjukan yang berbeda dengan panggung belakang dalam menampilkannya kepada orang-orang sekitar, terdiri dari komponen kesan, tindakan dalam menangani permasalahan dan penampilan. Dimana semua komponen tersebut mampu menunjang panggung depan yang dijalankan oleh Ali Aulia dalam melaksanakan pekerjaannya menjadi seorang MC *Wedding*.
2. Panggung Belakang yang dimiliki oleh seorang MC *Wedding* yaitu Ali Aulia memiliki perbedaan pada saat beliau sedang menjalankan tugasnya sebagai seorang MC *Wedding*. Panggung belakang yang sedang dijalani oleh Ali ialah berada di lingkungan keluarga yaitu terdiri dari keluarga di rumah, rekan kerja, dan komunitas.. Pada panggung belakang yang dimiliki oleh Ali terdapat komponen yang mampu menunjang beliau apabila sedang berada dilingkungan

rumah yaitu peran, kegiatan di luar jam kerja, perasaan selama tidak sedang bekerja dan penampilan.

### **Daftar Pustaka**

- Mulyana, Deddy. 2013. Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-contoh Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. Metode Penelitian untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif, Bandung: Simbosa Rekatama